

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Senyawa asam amino non protein pada koro pedang yang direndam tidak berbeda secara signifikan dengan koro pedang kontrol (*untreated*).
2. Perkecambahan koro pedang menyebabkan hilangnya 3 puncak senyawa asam amino non protein yaitu 5-amino-4imidazolkarboksamida, serotonin dan asam 1-amino-1-siklopentanakarboxilat selain itu proses perkecambahan menyebabkan terbentuknya 1 puncak senyawa baru yang diidentifikasi sebagai asam amino non protein yaitu lisinamida dan N8-asetilpermidina.
3. Kombinasi perkecambahan dan elisitasi menggunakan jamur tempe menyebabkan hilangnya 5 puncak senyawa asam amino non protein yaitu 5-amino-4-imidazolkarboksamida, serotonin, taurin, dan senyawa yang belum diketahui selain itu proses kombinasi perkecambahan dan elisitasi menyebabkan terbentuknya 2 puncak senyawa baru yang diidentifikasi sebagai asam amino non protein yaitu L-fenilalanin, ectoin, asam p-aminohipurat dan asam 4-hidroksifenilpropionat. Senyawa tersebut diduga merupakan senyawa fitoaleksin dari kelompok asam amino non protein.

#### 5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan analisis secara kuantitatif agar terlihat perubahan jumlah asam amino non protein pada koro pedang yang dikecambahkan dan koro pedang yang dikecambahkan dan dielisitasi menggunakan jamur tempe.

**Asri Ardiantika, 2019**

*PENGARUH PERKECAMBAHAN DAN KOMBINASI PERKECAMBAHAN-ELISITASI MENGGUNAKAN JAMUR TEMPE TERHADAP PROFIL ASAM AMINO NON PORTEIN PADA KORO PEDANG (Canavalia ensiformis L.)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu